

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi merupakan salah satu alternatif yang sangat di andalkan untuk penyelenggaraan system administrasi yang banar-benar mampu mendukung dunia usaha untuk menghadapi tantangan yang semangkin ketat. Salah satu kemajuan teknologi yang erat kaitannya dengan penyelenggaraan pengolahan data administrasi adalah komputer. Pengguna komputer sebagai alat bantu, telah menyebabkan sebagian besar sistem pengolahan data beralih dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi.

Tuntutan itu mengharuskan pihak manajemen memikirkan berbagai upaya agar operasional perusahaan dan kegiatan bisnis lainnya dilakukan dengan kendala yang efektif dan efisien. Pertumbuhan pada badan usaha tersebut semakin ketat, sehingga setiap badan usaha untuk dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin untuk menjaga mutu toko dan menjaga kepercayaan para pelanggannya.

Penjualan tunai yang baik pada suatu toko tidak hanya di mulai dari banyaknya jumlah barang dan kelengkapan barang yang dimiliki toko tersebut, tetapi juga harus di dukung oleh sistem yang diterapkan baik dalam administrasi maupun penerapan teknis di lapangan.

Akan tetapi jika sistem administrasinya masih menggunakan sistem manual, maka hal ini akan menghambat fungsi pelayanan dan sudah tentu lama kelamaan akan mengakibatkan kerugian pada toko tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis akan mencoba merancang sistem administrasi penjualan tunai dapat terlaksana dengan baik, cepat dan akurat dan akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajemen serta mutu pelayanan di Gibran Printing.

2. Masalah

Dalam setiap kegiatan pada system penjualan tunai pasti ada masalah-masalah yang dapat dilihat dari data-data yang berkaitan dengan sistem penjualan tunai di Gibran Printing adalah :

- a. Adanya kesalahan dalam hal pencatatan dan penghitungan pada transaksi penjualan.
- b. Sering mengalami keterlambatan dalam hal proses pembuatan laporan.

3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah diharapkan dapat memperbaiki sistem yang ada dengan harapan agar pengolahan data yang selama ini dilakukan secara manual, dapat dipermudahkan dan dipercepat kinerjanya dengan memberikan solusi berupa rancangan system yang terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi ini juga diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Dapat memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan.
- b. Kemudahan dalam menyediakan laporan-laporan yang bermutu serta dapat memenuhi kebutuhan manajemen.
- c. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan transaksi penjualan sehari-hari.
- d. Dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan dapat lebih berkualitas dan informatif.

4. Batasan Masalah

Dalam laporan Tugas Akhir ini penulis merasa perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada. Dengan tujuan pada penjelasan nantinya akan lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan permasalahannya adalah mengenai sistem penjualan barang secara tunai, yang kemudian di implementasikan secara komputerisasi.

5. Metode Penelitian

Untuk mengetahui gambaran sistem yang sudah berjalan dalam rangka pengembangan sistem yang diusulkan, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode pengumpulan data diantaranya :

a. Pengumpulan data

1) Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang cukup lepas dari pengamatan, terutama menyangkut hal-hal yang tidak rutin yang lebih banyak menyangkut perkembangan dan kebijaksanaan. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

2) Observasi

Pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan, dengan mengumpulkan berkas-berkas.

3) Penelitian Kepustakaan

Penulis dalam hal ini juga mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan dari buku diktat kuliah maupun tulisan ilmiah yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai landasan teori dan pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pembahasan masalah.

b. Analisa sistem

Salah satu pendekatan pengembangan sistem adalah pendekatan Analisa Object Oriented. Pendekatan Object Oriented dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan system sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem yang Object Oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.

- 2) Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses dilakukakn dan keluaran yang dihasilkan, guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

Penulis menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu dalam menganalisis sistem untuk mendeskripsikan proses bisnis yang sedang berjalan serta mendeskripsikan konsep sistem baru yang akan dikembangkan dimana sistem baru tersebut tentunya dapat memberikan solusi-solusi dari permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan sistem. Beberapa diagram tersebut adalah :

a. *Activity Diagram*

Activiti Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

b. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. *Use Case Diagram* juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

c. *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *Use Case Diagram*.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancangan sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa system yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

1) *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggunakan hubungan antara entitas pada sistem yang akan dibuat.

2) *Logical Record Structure (LRS)*

Logical Record Structure berasal dari setiap entity yang diubah kedalam sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak.

3) Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model *conceptual* secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model *conceptual* secara detail.

5) *Sequence Diagram*

Sequence Diagram adalah visual coding (perancangan form/layar). Interaksi objek yang tersusun dalam urutan waktu/kejadian. Diagram ini secara khusus berasosiasi dengan use case diagram, memperlihatkan tahap demi tahap apa yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu didalam use case.

6) *Class Diagram (Entity Class)*

Class Diagram menggambarkan keadaan (atribut / property) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode / fungsi).

6. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan ini, penulis akan menciptakan gambaran yang jelas dan singkat mengenai isi laporan Tugas Akhir ini yang terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan Latar Belakang, Masalah, Tujuan Penulisan, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini diuraikan mengenai Landasan Teori dari Konsep Sistem Informasi, Analisa dan Perancangan Sistem Berorientasi Obyek dengan UML, dan Teori mengenai Sistem Informasi Penjualan Tunai.

BAB III ANALISA SISTEM

Pada Bab ini menguraikan tinjauan organisasi, dekomposisi fungsi, berbagai analisa yang relevan dengan penulisan dan usulan, pemecahan masalah.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan rancangan basis data, spesifikasi basis data, dan rancangan-rancangan.

BAB V PENUTUP

Merupakan penutup dari semua pembahasan mencakup kesimpulan dan saran-saran.